

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasien kanker payudara stadium lanjut, ganas atau metastasis sering mengalami gangguan kualitas hidup. Gangguan kualitas hidup tersebut dapat terjadi karena kesehatan, tingkat atau derajat keparahan penyakit, juga dari pilihan terapi yang diberikan (Irvin dkk., 2011). Pasien dapat mengalami gangguan kualitas hidup karena rasa sakit dan gejala fisik lain yang muncul seiring perkembangan penyakit. Pasien kanker payudara ganas atau stadium lanjut atau metastasis sering mendapatkan kemoterapi sebagai pilihan terapi. Terapi tersebut dipilih dengan tujuan untuk melawan penyakit serta meningkatkan kemampuan hidup pasien. Meskipun demikian, kemoterapi memiliki banyak efek samping yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seperti supresi sumsum tulang, neuropati, gangguan pencernaan, kebotakan, kelelahan, dan kelainan kulit (Ismail dkk., 2011). Dari gejala yang disebutkan, kebotakan adalah salah satu efek samping yang paling menyedihkan bagi pasien karena selain memengaruhi kualitas hidup juga bisa menurunkan citra tubuh (Lemieux dkk., 2008; Kim dkk., 2012).

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa jumlah penderita kanker terus meningkat, salah satunya adalah peningkatan pada pasien penderita kanker payudara (WHO, 2018). *National Cancer Institute* memiliki data perkiraan kasus kanker payudara terbaru tahun 2017 mencapai 252.710 kasus atau sekitar 15% dari kasus kanker, dan angka kematian oleh kanker payudara sendiri adalah 40.610 kasus atau sekitar 6,8% dari kasus kejadian kanker (NCI, 2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) memberikan data pada tahun 2013 tentang prevalensi penderita kanker payudara di Indonesia tahun 2010 menjadi angka tertinggi yaitu sebesar 18,6% atau sekitar 12/100.000 kejadian pada wanita di Indonesia (Kemenkes, 2017). Jawa Timur menempati posisi kedua untuk angka kejadian kanker payudara dengan prevalensi 0,5% atau sekitar 9.688 penderita setelah Jawa Tengah yaitu 0,7% atau sekitar 11.511 penderita (Riskesdas, 2013). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada tahun 2011 didapatkan data kejadian kanker payudara di Surabaya menjadi urutan pertama

dari sepuluh besar penyakit kanker yang diobati di Surabaya dengan presentase sebesar 36,92% (Dinkes Kota Surabaya, 2011).

Kualitas hidup pasien kanker payudara dapat digambarkan dalam beberapa domain atau dimensi yaitu kesejahteraan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Kemoterapi dapat menurunkan kualitas hidup karena mengganggu pasien secara fisik maupun psikis (Alam, 2017; Rochmawati, 2015). Akan tetapi menurut Dehkordi (2009) pemberian kemoterapi juga dapat memberikan perbaikan kualitas hidup pasien kanker payudara. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Meskipun sudah pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara, namun penelitian ini ingin melihat pengaruh kemoterapi pada kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya karena pengukuran kualitas hidup pada pasien yang mendapatkan kemoterapi sangat dibutuhkan. Kualitas hidup akan mempengaruhi perjalanan pasien dalam mendapatkan terapi. Dari penelitian ini juga diharapkan mampu mengetahui domain atau dimensi yang paling dipengaruhi oleh kemoterapi (Agustini dkk., 2015).

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melihat kualitas hidup pasien kanker payudara dengan kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan metode *cross sectional*. Sampel adalah penderita kanker payudara di bangsal RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sampel akan diberi kuisioner mengenai riwayat penyakit dan keluhan kualitas hidup menggunakan instrumen *European Organization for Research and Treatment of Cancer (EORTC) Health-Related Quality of Life (HRQoL) QLQ-C30*. Selanjutnya data atau skala kualitas hidup yang diperoleh akan diukur menggunakan analisis statistik. Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pentingnya pendampingan atau motivasi untuk pasien kanker payudara sehingga bisa memiliki penerimaan diri yang bagus terkait kondisi kesehatannya serta tetap semangat untuk memberikan kontribusi di lingkungan masyarakat.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Apakah terdapat pengaruh kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang diukur menggunakan *EORTC QLQ-C30*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan pengaruh kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang diukur menggunakan *EORTC QLQ-C30*.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik demografis dan karakteristik klinis pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
2. Mengetahui pengaruh kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara diukur menggunakan *EORTC QLQ-C30* di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
3. Mengetahui domain atau dimensi yang memberikan pengaruh besar pada kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
4. Mengetahui pandangan Islam tentang kejadian kanker payudara.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Teoritis

Memberi informasi ilmiah mengenai pengaruh pemberian kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang diukur menggunakan *EORTC QLQ-C30*.

### 1.4.2 Praktis

1. Dapat menjadi sumber informasi bagi RSUD Dr. Soetomo Surabaya mengenai pengaruh kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara.
2. Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pentingnya pendampingan atau motivasi pada pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.